

KEMATANGAN EMOSI WANITA KARIR DENGAN PERAN GANDA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



Oleh :

Andy Zhelda Nadya Novis PAB.
201110230311299

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**KEMATANGAN EMOSI WANITA KARIR DENGAN PERAN
GANDA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
Sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh :

**Andy Zhelda Nadya Novis PAB.
201110230311299**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Kematangan Emosi Wanita Karir dengan Peran Ganda
 Nama peneliti : Andy Zhelda Nadya Novis PAB.
 NIM : 201110230311299
 Fakultas : Psikologi
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
 Waktu penelitian : 20 – 27 Desember 2016

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 08 April 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Zakarija Achmat, S.Psi, M.Si

Anggota penguji : 1. Tri Muji Inggariati, M.Si ()
 2. Dr. Djudiah, M.Si ()
 3. Istiqomah, S.Psi., M.Si ()

Pembimbing I

Pembimbing II

Zakarija Achmat, S.Psi, M.Si

Tri Muji Inggariati, M.Si

Malang, 08 April 2017

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andy Zhelda Nadya Novis Pab.
Nim : 201110230311299
Fakultas / jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi / karya ilmiah yang berjudul :

Kematangan Emosi Wanita Karir dengan Peran Ganda

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah / skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang – undang yang berlaku.

Malang, 08 April 2017

Mengetahui,

Ketua program studi

Yang menyatakan

Yuni Nurhamida, S.Psi, M.si

Andy Zhelda Nadya Novis Pab.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “kematangan emosi wanita karir dengan peran ganda”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Iswinarti, M.Si. selaku dekan fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Zakarija Achmat, S.Psi, M.Si dan Tri Muji Inggariati, M.Si. selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran serta arahan yang sangat berguna sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ari Firmanto, S.Psi, M.Si, selaku dosen wali yang telah banyak mendukung serta memberi pengarahan dan ilmu yang bermanfaat semenjak awal perkuliahan sampai dengan selesainya skripsi ini.
4. Mami, adikku dan Mama beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal.
5. Dio Arie Noegroho selaku suami dan Andy Zhenka selaku anak yang telah merestui, mendukung, serta menemani dalam proses turun lapang sampai menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak-kakak karyawan Bank BRI, CIMB NIAGA, MANDIRI, DANAMON, BTN, BTPN, JATIM, PERMATA, MUAMALAT, BUKOPIN, PANIN dan Bank MEGA diseluruh kabupaten malang yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
7. Teman-teman angkatan 2011 kelas E yang selalu memberikan dukungan selama ini untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sinta, Ferdi, Saski, Vina dan Hanz selaku sepupu yang telah membantu menyebarkan skala dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ini penulis menyadari bahwa tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan demi perbaikan karya skripsi ini. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 08 April 2017

Penulis

Andy Zhelda Nadya Novis Pab.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
Abstrak	1
Latar belakang.....	2
Kematangan emosi.....	4
Wanita karir	5
Peran ganda dan konflik peran ganda	6
Metode Penelitian	8
Rancangan penelitian	8
Subyek penelitian	8
Variabel dan instrumen penelitian	8
Alat pengumpulan data	9
Prosedur pelaksanaan dan analisis data	10
Hasil Penelitian	11
Diskusi	15
Kesimpulan dan implikasi.....	18
Daftar Pustaka	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Deskripsi data subyek	11
Tabel 2 : Perhitungan Standar deviasi skala kematangan emosi	12
Tabel3 : hasil prosentase kematangan emosi berdasarkan jumlah anak	12
Tabel4 : hasil prosentase kematangan emosi berdasarkan selisih usia	13
Tabel 5 : hasil prosentase kematangan emosi berdasarkan usia pernikahan.....	14



DAFTAR LAMPIRAN

Blue print skala kematangan emosi	21
Uji Validitas dan Reliabilitas Try out kuesioner	
Sebelum item gugur	22
Setelah item gugur	26
Hasil penelitian uji T-skor item kuesioner	30
Uji T-Skor kategori usia pernikahan 0-3 tahun	33
Uji T-Skor kategori usia pernikahan 4-6 tahun	34
Uji T-Skor kategori usia pernikahan 7-10 tahun	35
Uji T-Skor kategori subyek dengan anak 1	36
Uji T-Skor kategori subyek dengan anak >1	37
Uji T-Skor kategori selisih usia 0-3 tahun	39
Uji T-Skor kategori selisih usia 4-7 tahun	40
Kuesioner penelitian sebelum try out	42
Kuesioner penelitian setelah try out	47
Hasil input skala turun lapang	52
Surat keterangan dari bank	54

KEMATANGAN EMOSI WANITA KARIR DENGAN PERAN GANDA

Andy Zhelda Nadya Novis Pab.
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
zenka0404@gmail.com

Kematangan emosi adalah suatu kondisi pencapaian tingkat kedewasaan dalam perkembangan emosi seseorang, kematangan emosi yang tinggi dibutuhkan untuk mengontrol emosi negative dan perilaku agar terhindar dari konflik didalam kehidupan. Menjalankan dualisme peran sangat dibutuhkan kematangan emosi yang tinggi karena keluarga dan pekerjaan yang harus diurus oleh seorang wanita banyak menimbulkan beban psikis dan fisik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kematangan emosi wanita karir dengan peran ganda dengan subyek penelitian karyawan bank yang berada di sebagian wilayah Kabupaten Malang. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah agar wanita karir khususnya karyawan bank dapat mengetahui tentang pentingnya kematangan emosi di dalam dualisme peran yang mereka jalani untuk menekan segala konflik yang dapat terjadi. Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 100 orang dengan kriteria subyek ditentukan oleh peneliti, rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala kematangan emosi dan teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu purposive sampling. Hasil penelitian menunjukan bahwa 100 orang subyek penelitian dengan kisaran usia 20-35 tahun cenderung memiliki kematangan emosi yang sedang dengan prosentase 51% atau 51 orang menggunakan analisis Prosentase.

Kata kunci : kematangan emosi, wanita karir dengan peran ganda, karyawan perbankan.

Emotional maturity is a condition of achieving the level of maturity in the development of one's emotions, high emotional maturity needed to control negative emotions and behavior in order to avoid conflicts in life. Running dualism role is needed maturity of high emotion for the family and the work that must be taken care of by a woman causes a lot of psychological and physical burden. The purpose of this study was to determine the level of emotional maturity career women with multiple roles with the bank employee research subjects that exists throughout Malang. The practical benefits of this research is that women's career, especially bank employee can find out about the importance of emotional maturity in the dualism of the role in which they live to suppress any conflicts that may occur. Number of subjects in this study were 100 people with the subject criteria determined by researchers, research design used in this research is descriptive quantitative by using a scale of emotional maturity and the sampling technique is to use non-probability sampling technique is purposive sampling. The results showed that 100 study subjects with age range of 20-35 years tend to have the emotional maturity that was with a percentage of 51% or 51 people use the test standard deviation.

Keywords : emotional maturity, career women with multiple roles, banking employee

Pada zaman emansipasi saat ini, wanita mulai mengubah perpektif mengenai perbedaan gender dengan memperoleh hak yang sama didalam masyarakat (peningkatan harkat dan martabat dari kesenjangan dengan kaum laki-laki). Di masa sekarang kegiatan bekerja telah menjadi aspek penting didalam kehidupan bermasyarakat. Dengan berbagai jenis pekerjaan dan gaji yang diterima, kegiatan bekerja saat ini bagi seorang wanita akan memberikan dampak positif seperti timbulnya harga diri, menjadi lebih mandiri dan dapat menunjang dari sisi kehidupan. Sudah bukan lagi hal yang tabu apabila didalam rumah tangga suami dan istri sepakat untuk bersama-sama menjadi karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan didalam rumah tangganya.

Pada tahun 2014, jumlah pekerja wanita sebesar 38% dari 120 juta pekerja diseluruh indonesia sedangkan pada tahun 2015 jumlah pekerja wanita semakin meningkat dari tahun ke tahun secara significant yaitu 52% hampir sejajar dengan jumlah pekerja laki-laki yang prosentasenya menembus 79% (sumber: www.bps.go.id).

Ada banyak teori mengenai hubungan kausal tentang motif, perilaku dan hasil mengenai peran wanita yang memilih untuk melakukan peran ganda sebagai istri, ibu dan juga sebagai karyawati (Falkenburg & Schyns dalam Suki & Suki, 2011). Menurut Shevitz (dalam Suswanto, 2011) wanita dengan peran ganda memiliki motif yang mendasari ia bekerja yaitu pendidikan, kebutuhan sosial- relasional dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Hal tersebut juga akan menimbulkan resiko yang mengiringi seperti problema peran ganda itu sendiri, dimana seorang ibu yang bekerja akan lebih banyak memiliki perasaan bersalah, gelisah, letih dan mudah frustrasi. Hal tersebut sering disebabkan karena apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan terjadi kepada anak atau suami maka ibulah yang akan disalahkan begitu pula dalam lingkup pekerjaan, apabila dalam penyelesaian tugas yang diberikan tidak dikerjakan secara maksimal maka dia jugalah yang akan disalahkan. Menurut Suryadi (dalam Diansari, 2006) menyatakan bahwa wanita dengan peran ganda memiliki tuntutan untuk menjalani 2 peran yang bertentangan yaitu peran dominan dan mandiri ditempat kerja serta peran subordinat yaitu memiliki kedudukan dibawah suami.

Dari sisi gender menurut pendekatan psikoanalisis, wanita sering mengalami represi / tekanan yang lemah dari krisis dan sebagai konsekuensinya yaitu mengembangkan superego yang lebih lemah. Menurut Jean Baker Miller (dalam Santrock, 2011: 64) menyatakan bahwa wanita dianggap lebih bisa berorientasi dalam relasi dengan orang lain didalam pekerjaan dan masyarakat daripada laki-laki, stereotipe ini sangat kuat serta berkesan pada budaya dimasyarakat. Tergambar pada sisi penyelesaian tugas yang diberikan oleh perusahaan secara efektif dianggap sebagai suatu tanggung jawab yang harus dilaksanakan, sedangkan maksimal atau tidaknya hasil akan tugas yang dikerjakan wanita sangat dipengaruhi oleh pikiran, perasaan serta peran yang dijalankannya. Bahkan kesulitan yang akan dialaminya akan menjadi lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang hanya menjalani peran tunggal yang hanya dirumah mengurus segala keperluan rumah tangga, suami dan anak. Keadaan ini akan sering menimbulkan tuntutan yang beragam sehingga akan mudah menimbulkan konflik bagi para ibu pekerja. Wanita memiliki pandangan sendiri terhadap harapan bekerja, dimana wanita yang sudah berkeluarga tidak terfokus lagi pada jenjang karir. Melainkan hanya untuk

mengembangkan karir dengan mengaktualisasikan pengetahuan yang dimiliki dan hanya untuk membantu perekonomian didalam rumah tangga (Kuhlen, Campbell dalam Suki & Suki, 2011).

Faktor usia seseorang bukan menjadi tolak ukur untuk kematangan emosi seseorang, akan tetapi semakin bertambah pula pengalaman hidup yang dijalani dan akan membuat seseorang belajar dari suatu hasil produk belajar yang dapat memunculkan suatu reaksi emosi sehingga secara emosional akan menjadi lebih matang darinya, serta akan memiliki kemampuan dalam menerima berbagai hal yang mungkin akan menimbulkan perasaan negative seperti marah dan takut. Kematangan emosi didefinisikan sebagai suatu kondisi untuk mencapai tingkat kedewasaan seseorang dari perkembangan emosi yang sesuai pada diri individu dalam berbagai situasi kehidupan. Apabila seseorang telah mencapai kematangan emosi, maka akan ditandai dengan adanya kemampuan dalam mengontrol emosi dengan berfikir secara realistic, dapat memahami diri sendiri dan dapat memunculkan emosi yang tepat dengan kondisi yang ada (Hurlock, 2002 : 213). Menurut Kim dan Ling (dalam Sri & Igga, 2013) menyatakan bahwa ada keterkaitan dari jumlah anak dengan usia mereka dan dukungan dari keluarga dalam hal besar- kecil munculnya konflik dalam pembagian waktu di pekerjaan – keluarga. Kematangan emosi juga dibutuhkan didalam peran sebagai orang tua atau pemeran dalam rumah tangga, karena jumlah anak yang lebih muda dan kecil akan lebih meminta dan menyita waktu yang lebih banyak untuk bersama orang tuanya.

Berdasarkan uraian diatas terdapat kesenjangan beban dan konflik yang dialami antara wanita dengan peran tunggal dan wanita dengan peran ganda yang dianggap sebagai suatu konsekuensi dari pilihan yang harus dijalani. Maka, kematangan secara emosional sangat diperlukan dalam menghadapi segala beban dan konflik yang dialami. Selain kematangan secara emosional juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan keberhasilan atas peran yang dijalani. Ditandai dengan kemampuan menekan emosi negatif dan memunculkan emosi positif yang tepat disetiap konflik peran yang terjadi. Wanita dengan peran ganda akan menjalani peran domestik sebagai ibu rumah tangga dan juga peran publik sebagai karyawati. Peran-peran tersebut memiliki beban tugas dan tanggung jawab yang setara dan tidak bisa hanya berpihak hanya pada salah satu peran saja. Hal tersebut dikarenakan beban konflik akan muncul pada peran yang terabaikan, seringkali wanita yang memilih untuk bekerja dan telah memiliki keluarga dalam beberapa penelitian memiliki sisi absensi lebih tinggi dari laki-laki, hal tersebut dikarenakan mereka lebih mengutamakan anak, orang tua dan pasangan apabila terjadi sesuatu menurut Rivai & Mulyadi (2013:251). Sebagai contoh, apabila wanita memiliki kematangan emosi yang tinggi, akan dapat fokus terhadap tanggung jawab tugas dikantor meskipun sedang penat karena permasalahan dengan suami. Apabila sebaliknya, segala konflik didalam rumah akan mempengaruhinya didalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengukur kematangan emosi wanita dengan peran ganda yang dijalani dan apa yang dilakukan pada segala konflik yang terjadi serta pengaruh terhadap peran yang dijalannya, guna memperoleh gambaran lebih rinci mengenai pengelolaan emosi pada wanita karir dengan peran ganda.

Kematangan Emosi

Chaplin (2011:165) mendefinisikan kematangan emosi sebagai suatu keadaan atau kondisi mencapai tingkat kedewasaan perkembangan emosional. Seseorang yang telah matang secara emosi akan memiliki kekayaan dan keanekaragaman ekspresi emosi, ketepatan emosi dan kontrol emosi. Sejalan dengan bertambahnya kematangan emosi seseorang maka akan berkuranglah emosi negative dan bentuk-bentuk emosi positif seperti rasa sayang, suka dan cinta akan berkembang jadi lebih baik. Perkembangan bentuk emosi yang positif tersebut memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan seperti menerima dan membagikan kasih sayang untuk diri sendiri maupun orang lain.

Hurlock (2002 : 213) berpendapat bahwa individu yang matang secara emosi akan memiliki kontrol diri yang baik, mampu mengespresikan emosinya dengan tepat sehingga mampu beradaptasi dan bereaksi yang tepat dalam segala situasi yang ada. Hurlock pun berpendapat bahwa laki-laki dan perempuan dikatakan sudah mencapai kematangan emosi yang baik bila tidak lagi “meledakkan”emosinya dihadapan orang lain melainkan menunggu saat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara yang lebih baik pula. Petunjuk kematangan emosi lainnya adalah bahwa individu menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional, tidak lagi beraksi tanpa berfikir sebelumnya seperti anak-anak atau individu yang tidak matang. Individu mengabaikan banyak ransangan yang tadinya dapat meledakkan emosi dan akhirnya individu yang emosinya telah matang akan memberikan reaksi emosional yang stabil, tidak berubah-ubah dari satu emosi ke emosi lain. Sunarto (dalam Riyawati, 2006) mengungkapkan bahwa ada perubahan fisik yang terjadi pada saat emosi terjadi, seperti :

- (1) Reaksi elektris pada kulit
- (2) Frekuensi perubahan gerakan peredaran darah
- (3) Denyut jantung
- (4) Pernafasan
- (5) Pupil mata
- (6) Liur
- (7) Pencernaan
- (8) Otot dan bulu roma
- (9) Komposisi darah yang berpengaruh pada kelenjar darah

Smithson (dalam Riyawati, 2006) menyatakan bahwa ada 7 karakteristik yang dapat mengindikasikan kematangan emosi, yaitu : (1)Memiliki kemandirian untuk menentukan dan memutuskan apa yang dikehendaki dan bersedia bertanggung jawab atas keputusannya itu, (2) mampu menerima realita bahwa setiap orang memiliki perbedaan, bahwa ia memiliki kesempatan dengan intelegensi yang berbeda setiap orangnya. Maka itu akan membantu dalam menentukan sikap, (3) mampu beradaptasi terhadap orang lain dan situasi baru dengan cara yang lebih fleksibel, (4) memiliki kepekaan terhadap

orang lain, (5) memiliki kapasitas untuk menyeimbangkan emosi, (6) memiliki empati terhadap orang-orang disekitarnya, (7) mampu mengontrol permusuhan dan amarah yang dimiliki dengan menyadari sensitivitas dirinya.

Ciri- ciri kematangan emosi

Menurut Anderson (dalam Riyawati, 2006) ciri-ciri kematangan emosional adalah

- (1) Mampu berorientasi kepada tugas yang dihadapi bukan pada ego atau diri
- (2) Memiliki tujuan yang tegas dan efisiensi dalam bekerja
- (3) Mampu mengendalikan perasaan pribadi
- (4) Bersikap secara objektif
- (5) Mampu menerima saran dan kritikan
- (6) Memiliki tanggung jawab terhadap usaha pribadi
- (7) Mampu penyesuaian secara realistis terhadap situasi baru

Faktor – faktor yang mempengaruhi kematangan emosi

Young (dalam Riyawati, 2006) menyatakan bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi, yaitu :

- (1) Faktor lingkungan, yang termasuk didalamnya adalah lingkungan keluarga dan masyarakat. Apabila terjadi ketidakharmonisan pada salah satu lingkungan, maka akan menimbulkan persepsi negative pada individu tersebut, (2) faktor individu / pribadi, meliputi faktor kepribadian yang dimiliki oleh individu tersebut. Persepsi pada setiap orang dapat mengartikan sesuatu hal yang mampu memicu gejolak emosi pada diri individu yang dipengaruhi oleh pikiran positif dan juga negatif, (3) faktor pengalaman, pengalaman yang diperoleh didalam hidupnya akan mempengaruhi kematangan emosi seseorang. Pengalaman positif akan memberikan dampak positif sedangkan pengaruh negative akan selalu terulang dan berdampak buruk terhadap individu tersebut.

Wanita karir

Greenhaus (dalam Diansari, 2006) menyatakan bahwa karir adalah pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu / pegawai dan secara luas dapat dirinci kedalam *obyektive events*. Dalam kamus bahasa Indonesia, wanita karir adalah wanita yang memilih untuk berkecimpung kedalam kegiatan profesi. Menurut Anaroga (dalam Andriyani, 2014) wanita karir adalah wanita ayang memperoleh atau mengalami perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan atau jabatan. Wanita karir menurut Rissdy (dalam Kaunang dan Lovihan, 2010) adalah mereka yang bekerja tetapi ia juga mengejar atau memperatahkan suatu posisi atau status social (aktualisasi diri), dan

memiliki kecenderungan untuk monomer duakan keluarga. Wanita bekerja dengan tujuan untuk mencukupi kehidupannya atau tenaganyadibutuhkan oleh suatu bidang. Misalnya, mengajar, tenaga medis, penjahit, tukang masak dan sebagainya. Ciri-ciri wanita karir yaitu mereka tidak suka berumah tangga, tidak suka berfungsi sebagai seorang ibu, memiliki emosi yang berbeda dengan wanita non karir dan akan menjadi wanita yang melankolis.

Dampak positif dan negatif wanita yang memilih berkarir

Dampak positif dari berkarir adalah membantu meringankan beban keluarga, membantu dan mensejahterakan masyarakat melalui pola pemikirannya, mendidik anak lebih bijaksana, demokratis dan tidak otoriter serta akan membuat jiwa lebih sehat. Selain itu, terdapat dampak negatif dari wanita yang berkarir yaitu dampak buruk terhadap suami dan anak, persaingan lowongan dengan kaum laki-laki, rumah tangga yang berantakan dan menimbulkan rasa sinis dari masyarakat.

Peran ganda dan konflik peran ganda

Horner (dalam Widyastutik dkk, 2012) mengartikan wanita karir sebagai pilihan wanita untuk masuk kedalam dunia kerja dan memilih untuk menjalani peran ganda, yaitu sebagai karyawan dan ibu rumah tangga. Rivai dan Mulyadi (2013 : 197-218) mendefinisikan peran yaitu sekumpulan perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang yang menduduki posisi tertentu dengan sikap dan nilai-nilai pada pola perilaku yang dilakukan, peran juga termasuk dalam faktor yang memiliki keterkaitan dengan kinerja seseorang. Indriyani (dalam Tewal & Tewal, 2014) mendefinisikan wanita dengan peran ganda yaitu wanita yang berpartisipasi dalam peran tradisi dan peran transisi, peran tradisi mencakup peran sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga sedangkan peran transisi meliputi peran sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan manusia pembangunan.

Moses (dalam Nohong, 2009) menyatakan bahwa penyebab wanita masuk kedalam *role of women* adalah kekerasan untuk merampungkan tiga peran sekaligus yaitu reproduktif, produktif, dan komunitas social. Menurut Kahn dkk (dalam tewal&tewal, 2014) mengemukakan bahwa konflik peran ganda terjadi ketika dua atau lebih tuntutan terjadi secara bersamaan dan saling bertentangan satu dengan yang lainnya sehingga akan mengalami suatu konflik.

Rivai & Mulyadi (2013 : 220) mengemukakan bahwa konflik peran adalah konflik yang terjadi ketika persyaratan peran telah melanggar peran dasar, sikap dan kebutuhan individu tersebut yang sedang memegang posisi. Kemudian konflik antar peran terjadi ketika seseorang berbeda dalam mendefinisikan peran dengan harapan yang berbeda terhadap peran tersebut dengan fakta bahwa setiap peran akan selalu bertentangan

dengan peran yang lainnya. Dampak dari peran yang bertentangan itu, seringkali mengalami stress secara psikologis yang dapat menimbulkan masalah emosional dan berakibat negatif atas prestasi dalam *spectrum* pekerjaan.

Greenhous dan Beutell (dalam Tewal & Tewal, 2014) mengidentifikasi 3 jenis konflik pekerjaan dan keluarga yaitu (1) *Time-based conflict*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menjalani salah satu tuntutan yang secara otomatis akan mengurangi waktu pada tuntutan yang lainnya, (2) *straid-based conflict*, yaitu terjadinya tekanan dari salah satu peran yang mempengaruhi kinerja peran lainnya, (3) *behavior-based conflict*, yaitu ketidaksesuaian antara pola perilaku dengan hal yang diinginkan pada 2 peran yang dijalani.

Tugas – tugas wanita dengan peran ganda menurut Sedyono dan Hasibuan (dalam Michael & Sumbodo, 2011) yaitu

- (1) Peran sebagai karyawan
- (2) Peran sebagai istri untuk memenuhi kebutuhan suami dan anak
- (3) Peran sebagai ibu rumah tangga
- (4) Peran sebagai anggota masyarakat

Adapun aspek-aspek konflik menurut Kopelman & Burney (dalam Diansari, 2006), yaitu

- (1) Masalah pengasuhan anak dan keluarga
- (2) Bantuan pekerjaan rumah tangga dan karir
- (3) Komunikasi dan interaksi dengan keluarga
- (4) Penentuan prioritas

Menurut Rivai & Mulyadi (2013 : 283) komponen konflik meliputi

1. *Interest* / kepentingan adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dan sumber motivasi tidak hanya dari keinginan pribadi tetapi juga dari peran dan status yang dijalani.
2. *Emotion* / emosi adalah hal yang terwujud melalui perasaan yang menyertai interaksi setiap manusia.
3. *Value* / nilai adalah nilai yang ada pada kedalaman pikiran dan perasaan mengenai benar dan salah yang mengarahkan serta memelihara perilaku dari manusia tersebut.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Peneliti ingin melihat gambaran mengenai kematangan emosi wanita yang berkarir dan memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga, kemudian diukur dalam bentuk prosentase yang mengacu pada data yang telah terkumpul dan diuji menggunakan metode statistik.

Subyek penelitian

Penelitian ini akan mengukur prosentase dari gambaran mengenai kematangan emosi karyawan yang menjalani dualisme peran sebagai karyawan dan juga sebagai istri dan ibu rumah tangga. Adapun subyek utama sasaran adalah karyawan bank, kemudian juga sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 100 orang. Karakteristik subyek penelitian adalah seorang karyawan bank di wilayah kab. Malang, memiliki status telah menikah, memiliki kisaran usia 20 – 35 tahun, memiliki suami yang juga bekerja, usia suami dan istri tidak terpaut jauh sekitar 2 – 5 tahun, memiliki anak yang masih balita, dan memiliki jenjang karir diatas 1 tahun masa kerja.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling* yaitu purposive sampling, dengan memberikan skala kepada seluruh karyawan dengan tujuan untuk menemukan karyawan yang benar- benar sesuai dan termasuk dalam subyek sasaran yang dicari oleh peneliti. Skala yang disebarkan adalah skala kematangan emosi yang dilengkapi dengan data geografis subyek untuk kepentingan kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Variable dan instrumen penelitian

Variable yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kematangan emosi. Kematangan emosi diartikan sebagai suatu kondisi mencapai tingkat kedewasaan perkembangan secara emosional (Chaplin, 2011:165). Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang akan digunakan adalah skala likert. Adapun dalam skala kematangan emosi ini akan menggali 4 aspek dalam teori Hurlock (2002:213) yaitu kemampuan mengontrol emosi,

kemampuan menstabilkan emosi, kemampuan menanggapi situasi dan kemampuan mengolah emosi positif.

Dalam uji coba try out yang telah dilakukan oleh peneliti dengan instrument kematangan emosi. Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas item-item yang ada didalam skala kematangan emosi yang berjumlah 40 item pernyataan dengan menggunakan *spss versi 16*. Menurut Azwar (2003) Secara teori uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrument dengan menunjukkan sejauh mana item pertanyaan pada kuesioner mampu memberikan gambaran tentang konsep yang diukur. Kemudian, uji reliabilitas didefinisikan sebagai langkah lanjutan untuk melihat sejauh mana data dapat menghasilkan data yang reliabel. Maka, didapatkan hasil dari uji yang telah dilakukan yaitu

Pada uji validitas yang menggunakan uji *corellation person* dengan nilai sig. 5%, didapatkan nilai R-tabel sebesar 0.197 dan skor setiap item pernyataan berkisar 0.042 – 0.646, kemudian dapat disimpulkan ada 6 item yang dinyatakan tidak valid dikarenakan hasil skor item < nilai R-tabel, yaitu pada nomer item 1, 12, 16, 17, 18, 37. Selanjutnya pada uji reliabilitas, didapatkan nilai *cronbach's alpha* yaitu 0.716. hal ini dapat disimpulkan bahwa instrument kematangan emosi yang dipakai favorable / significant karena nilai R-tabel (0.195) < nilai *cronbach's alpha*. Pada kolom *corrected item-total correlation*, dari skor yang ada untuk 40 item pernyataan terdapat 7 item yang dinyatakan tidak valid karena nilai skornya \leq nilai R-tabel dengan sig.5% yaitu pada nomor item 1, 12, 16, 17, 18, 37, 39. Jadi, berdasarkan uji coba validitas dan reliabilitas pada skala tersebut menunjukkan bahwa, dari 40 item pernyataan terdapat 33 item valid dan 7 item tidak valid.

Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap yaitu skala kematangan emosi. Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat kematangan emosi wanita karir pada dewasa awal – tengah yang memiliki dua peran sekaligus yaitu sebagai karyawan dan sebagai ibu rumah tangga. Subyek diminta untuk memberikan tanda ceklist (√) pada setiap pernyataan yang diberikan, sesuai dengan kondisi subyek yang sebenarnya. Pada skala kematangan emosi, skala yang digunakan adalah menggunakan skala model likert, dengan metode rating yang dijumlahkan. Setiap item pernyataan memiliki makna favorable atau unfavorable. Item favorable menyatakan item yang menyatakan kematangan emosi tinggi, sedangkan item unfavorable menyatakan item yang menyatakan kematangan emosi rendah. Item yang disajikan adalah 33 item yang terdiri dari 16 item favorable dan 17 item unfavorable. Setiap butir item memuat 5 kategori pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Penilaian yang digunakan dalam pengukuran ini dapat dilihat pada kolom tabel dibawah :

pernyataan	Sifat item	
	favorable	unfavorable
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Skala kematangan emosi terbagi dalam 4 aspek yang akan diukur , yaitu kemampuan mengontrol emosi , kemampuan menstabilkan emosi, kemampuan menanggapi keadaan yang terjadi, kemampuan mengelola emosi positif dan menerapkannya.

Prosedur pelaksanaan dan analisa data penelitian

Pelaksanaan prosedur dalam penelitian ini terdiri atas 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan analisa. Pada tahapan persiapan, diawali dengan mempersiapkan instrumen yang terdiri atas 2 skala pendukung (skala screening dan skala kematangan emosi). Kemudian masuk kedalam tahapan pelaksanaan, dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu tahap *try out* pada tanggal 2-5 Oktober 2016 dan tahap uji sebenarnya pada 20- 27 desember 2016, dimana keseluruhan subyek sebanyak 100 orang langsung diberikan 2 skala sekaligus. Dengan prosedur penentuan subyek sasaran yaitu apabila pada tahapan skala screening yang telah diisi termasuk dalam kriteria subyek sasaran maka hasil jawaban pada skala kematangan emosi dapat diukur menjadi data pelengkap yang dibutuhkan peneliti sampai memenuhi target jumlah subyek sasaran yang dimaksud yaitu sebanyak 100 orang karyawan sesuai diseluruh cabang perbankan di kabupaten malang. Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai dalam dua tahap, dimana skala hanya disebarkan satu kali saja dalam setiap tahap lalu akan dilakukan analisis yaitu menggunakan *t- score*, proses analisis peneliti menggunakan perhitungan statistic SPSS *for windows versi 16*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Deskripsi data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data subyek sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi usia dan asal pekerjaan subyek penelitian

ASAL BANK	USIA	JUMLAH
BRI	20 – 25 tahun	13
	26 – 35 tahun	18
MANDIRI	20 – 25 tahun	5
	26 – 35 tahun	11
BTN	20 – 25 tahun	2
	26 – 35 tahun	3
BTPN	20 – 25 tahun	4
	26 – 35 tahun	12
JATIM	20 – 25 tahun	2
	26 – 35 tahun	6
BRI SYARIAH	20 – 25 tahun	4
	26 – 35 tahun	8
BUKOPIN	20 – 25 tahun	3
	26 – 35 tahun	4
PERMATA	20 – 25 tahun	-
	26 – 35 tahun	5
TOTAL :		100 orang

Tabel diatas menunjukkan deskripsi subyek yang berasal dari karyawan bank yang memiliki peran ganda dan telah masuk kedalam kriteria subyek sasaran yang telah ditentukan oleh peneliti. Dan penelitian ini dilakukan di kabupaten Malang (Kepanjen, Pakisaji, Wonosari, Turen, Kebonagung, Sumber pucung, Bantur, dan Ngebruk). Menurut kriteria usia, terdapat 20 subyek dengan kisaran usia 20-25 tahun dan 80 subyek memiliki kisaran usia 26- 35 tahun.

Tabel 2. Perhitungan standartdeviasi skala kematangan emosi

Hasil penelitian menunjukan bahwa subyek yang memiliki kematangan emosi tinggi lebih banyak dari pada yang memiliki kematangan emosi rendah, seperti pada tabel berikut :

kelompok	rendah		sedang		tinggi		total
	Nilai	prosentase	nilai	prosentase	nilai	prosentase	
Karyawati perbankan	5	5%	51	51%	44	44%	100

Berdasarkan hasil skala yang telah disebar kepada 100 subyek sasaran dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh data bahwa subyek wanita karir dengan peran ganda yang bekerja di perbankan secara keseluruhan memiliki kecenderungan memiliki kematangan emosi sedang dengan jumlah 51 orang subyek atau 51% dari jumlah total subyek 100 orang. Sedangkan 44 orang atau 44% dari total keseluruhan cenderung memiliki kematangan emosi yang tinggi dan 5% atau 5 orang sisanya memiliki kematangan emosi yang rendah.

Tabel 3. Hasil prosentase kematangan emosi berdasarkan jumlah anak yang dimiliki

kelompok	rendah		sedang		tinggi		total
	Nilai	prosentase	nilai	prosentase	nilai	prosentase	
Memilikia nak 1	5	3.75%	32	45.87%	38	50.38%	75

kelompok	rendah		sedang		tinggi		total
	Nilai	prosentase	nilai	prosentase	nilai	prosentase	
Memilikia nak > 1	11	40.25%	9	39.75%	5	20%	25

Berdasarkan jumlah prosentase pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada kategori kematangan emosi tinggi dengan jumlah subyek 38 orang atau 50,38% dari jumlah keseluruhan total subyek 75 orang, sedangkan sisanya berada pada prosentase sedang dengan jumlah subyek 32 orang atau 45,87% dan pada prosentase kematangan emosi yang rendah ada 5 orang subyek atau 3,75%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa 75 orang karyawati yang memiliki satu anak 50,38% atau 38 orang lebih matang secara emosional.

Pada kelompok karyawati yang memiliki anak lebih dari satu pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada kategori kematangan emosi tinggi ada sebanyak 5 orang atau 20% dari total keseluruhan subyek yaitu 25 orang, kemudian pada kategori kematangan

emosi sedang ada sebanyak 9 orang atau 39,75% dan pada kategori kematangan emosi rendah ada 11 orang subyek atau 40,25% dari total keseluruhan subyek. dapat disimpulkan bahwa dari 25 subyek dengan anak lebih dari satu memiliki kecenderungan memiliki kematangan emosi yang rendah. Jadi, dari tabel diatas ditemukan kesimpulan bahwa semakin banyak anak yang dimiliki karyawati yang berperan ganda maka semakin rendah pula kematangan emosi yang dimilikinya begitu juga sebaliknya.

Tabel 4. Hasil prosentase kematangan emosi berdasarkan selisih suami dan istri

Kelompok	Rendah		Sedang		Tinggi		total
	nilai	prosentase	nilai	prosentase	nilai	prosentase	
Selisih usia 0 – 3 tahun	3	2,4%	38	48,4%	39	49,2%	80
Selisih usia 4 – 7 tahun	3	15%	9	45%	8	40%	20

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada kelompok selisih usia suami dan istri 0-3 tahun, pada kategori kematangan emosi yang tinggi sebanyak 39 orang subyek atau 49,2% dari total keseluruhan subyek yaitu 80 orang subyek, kemudian pada kategori kematangan emosi sedang sebanyak 38 orang subyek atau 48,4% dan pada kategori kematangan emosi rendah sebanyak 3 orang subyek atau 2,4% dari total keseluruhan subyek. jadi, didapat kesimpulan bahwa subyek yang memiliki selisih usia 0-3 tahun dari suami cenderung memiliki kematangan emosi tinggi dan sedang karena prosentasenya hampir seimbang dengan selisih 1,2% dari 80 orang subyek.

Pada kelompok selisih usia 4-7 tahun memiliki total subyek yaitu sebanyak 20 orang, pada kategori kematangan emosi tinggi sebanyak 8 orang atau 40% dari total keseluruhan subyek, kemudian pada kategori kematangan emosi sedang sebanyak 9 orang subyek atau 45% dan pada kategori kematangan emosi rendah sebanyak 3 orang atau 15% dari total keseluruhan subyek. Jadi, dari 20 orang subyek karyawati yang memiliki selisih usia 4-7 tahun dengan suami cenderung memiliki kematangan emosi sedang dan tinggi dengan prosentase yang hampir seimbang pada 20 orang subyek penelitian, dengan selisih prosentase hanya 5%.

Tabel 5. Hasil prosentase kematangan emosi berdasarkan usia pernikahan

No.	kelompok	Rendah		Sedang		Tinggi		total
		nilai	prosentase	nilai	prosentase	nilai	prosentase	
1.	Usia 0 – 3 tahun	3	1,59%	21	47,08%	29	51,33%	53
2.	Usia 4 – 6 tahun	6	19,8%	18	50,5%	9	29,7%	33
3.	Usia 7 – 10 tahun	3	34,2%	10	54,4%	1	11,4%	14

Berdasarkan tabel diatas terdapat 3 kelompok usia pernikahan yang diteliti yaitu usia pernikahan 0-3 tahun dengan total subyek 53 orang, kemudian usia pernikahan 4-6 tahun dengan total subyek 33 orang dan kelompok usia 7-10 tahun dengan total subyek 14 orang. Pada kelompok usia pernikahan 0-3 tahun, pada kategori kematangan emosi tinggi ada sebanyak 29 orang atau 51,33% dari total keseluruhan subyek, kemudian pada kategori kematangan emosi sedang ada sebanyak 21 orang atau 47,08%, dan pada kategori rendah ada 3 orang atau 1,59% dari total 53 orang subyek. Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas yaitu bahwa pada usia pernikahan 0-3 tahun subyek lebih memiliki kecenderungan kematangan emosi yang tinggi.

Kemudian pada kelompok usia pernikahan 4-6 tahun dengan jumlah total subyek 33 orang, pada kategori kematangan emosi tinggi ada sebanyak 9 orang subyek atau 29,7% dari total keseluruhan subyek, kemudian pada kategori kematangan emosi sedang ada 18 orang subyek atau 50,5% dari total keseluruhan subyek dan pada kategori rendah ada 6 orang subyek atau 19,8%. Jadi, kesimpulan yang didapatkan adalah pada usia pernikahan yang memasuki 4-6 tahun cenderung memiliki kematangan emosi yang sedang dengan prosentase 50,5% dari total keseluruhan.

Pada kelompok usia pernikahan 7-10 tahun dengan jumlah total subyek 14 orang, pada kategori kematangan emosi tinggi ada 1 orang subyek atau 11,4% , kemudian pada kategori kematangan emosi sedang terdapat 10 orang subyek atau 54,4% dan pada kategori kematangan emosi rendah terdapat 3 orang subyek atau 34,2% dari total keseluruha subyek. Jadi, didapatkan kesimpulan bahwa karyawati yang usia pernikahannya telah memasuki 7-10 tahun memiliki kecenderungan kematangan emosinya sedang dengan total prosentase 54,4%.

DISKUSI

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan perbankan yang memilih untuk berperan ganda dengan dualisme tanggung jawab, memiliki kecenderungan untuk memiliki kematangan emosi yang sedang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji *t-skor* yang terdapat pada tabel 2, menunjukkan adanya prosentase 51% pada kategori kematangan emosi sedang, kemudian 41% pada kategori kematangan emosi tinggi dan hanya 5% pada kategori kematangan emosi rendah dari jumlah keseluruhan subyek yaitu 100 orang subyek karyawan perbankan yang tersebar disebagian wilayah kab. malang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor usia dan status pekerjaan bukan menjadi tolak ukur akan kematangan emosi seseorang, tetapi kematangan emosi juga sangat dibutuhkan dalam menekan timbulnya konflik diantara 2 peran yang berbeda. Karena pada dasarnya menurut Walter (dalam Kiranben Vaghela, 2014) menyatakan bahwa emosi erat kaitannya dengan suasana hati, tempramen, kepribadian, disposisi dan motivasi kearah positif ataupun kearah negative dengan memunculkan dua pikiran yang berbedaya itu pikiran rasional dan pikiran emosional yang menghasilkan suatu sikap.

Usia 20-35 tahun merupakan usia produktif bagi wanita, pada usia ini wanita yang telah menikah baik mereka telah mencapai kematangan emosi ataupun belum. Menurut Indriyani (dalam Tewal & Tewal, 2014) bagi mereka yang telah menikah diharapkan telah mencapai kematangan emosi karena dia harus hidup terpisah dengan keluarganya dan harus memulai hidup baru dengan suaminya. Apabila harapan itu tidak bisa dicapai, maka yang akan muncul didalam peran-peran yang dijalani adalah konflik dari peran yang terabaikan dan tidak dapat terkontrol dengan baik, karena akan lebih banyak konflik yang muncul didalam rumah tangga karyawan yang telah memiliki anak seperti masalah ekonomi, masalah pendidikan anak, masalah hubungan dengan orang terdekat, masalah pekerjaan, dan masalah-masalah lain yang timbul dalam kehidupan rumah tangganya.

Menurut Young (dalam Riyawati, 2006) bahwa pengalaman seseorang yang menyertai faktor-faktor lain seperti usia, jenis kelamin, keluarga, lingkungan yang dapat mempengaruhi kematangan individu seseorang. Hal ini juga didasari hasil yang didapat didalam penelitian, didapatkan hasil bahwa semakin banyak jumlah anak yang dimiliki maka semakin rendah pula kematangan emosi wanita karir tersebut begitu juga sebaliknya. hasil prosentase menunjukkan kematangan emosi yang tinggi pada kelompok subyek dengan anak 1 yaitu 38 subyek / 50,38% dari 75 subyek keseluruhan sedangkan pada kelompok subyek yang memiliki anak lebih dari 1, prosentase kematangan emosi tinggi hanya 5 subyek / 20% dari total keseluruhan subyek 25 orang sedangkan pada kategori kematangan emosi rendah prosentasenya lebih tinggi yaitu 11 subyek / 40,25%. Hal tersebut dapat dipicu karena adanya tekanan konflik yang datang dengan memiliki anak yang masih balita dengan jumlah yang lebih dari satu dengan

berbagai faktor yang menyertai, seperti pola pengasuhan, biaya perawatan, waktu kebersamaan, pembagian tugas dengan suami dan sebagainya. Menghasilkan tekanan serta mempengaruhi perasaan, pikiran serta aktifitas ibu dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab dalam peran sebagai karyawan.

Fakta yang didapatkan dalam penelitian ini adalah Pada subyek sasaran dalam penelitian ini banyak hal yang dapat memicu konflik apabila kematangan emosi dan keseimbangan peran tidak berjalan secara seimbang, karena dari 100 orang subyek selain memiliki anak 1 – 2 orang yang masih balita satu atau kedua-duanya. Kemudian jam kerja yang dijalani karyawan perbankan sekitar 8-10 jam selama 5 hari dalam seminggu, tuntutan akan royalti tinggi terhadap pekerjaan juga sangat dituntut dalam dunia perbankan, bekerja secara target serta tanggung jawab tugas harus dilakukan semaksimal mungkin. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi pikiran, perasaan serta keputusan seseorang terhadap penanganan konflik dan peran yang dijalani. Menurut Shevitz (dalam Suswanto, 2011) itu merupakan resiko – resiko yang muncul sebagai konsekuensi atas pilihan dualisme peran yang dijalani, karena saling berkaitannya antara tugas , peran , pikiran serta perasaan wanita yang lebih memiliki dan mengembangkan superego yang lemah didalam dirinya.

Konflik peran ganda akan dapat meredah apabila lingkungan pekerjaan tidak terlalu menekan dan pekerjaan dirumah dan pengurusan anak dapat dilimpahkan kepada orang lain atau kerabat yang dapat dipercaya. Para karyawan bank memilih untuk berumah tangga setelah mereka melalui masa kontrak setahun setelah bekerja di bank. menikah merupakan rencana jangka panjang setelah bekerja bukan menikah terlebih dahulu baru bekerja, hal tersebut menandakan bahwa mereka telah siap menerima segala resiko dualisme peran terlepas matang tidaknya emosi yang mereka miliki. Pada penelitian yang dilakukan oleh Waters & Bardoel (2006) bahwa konflik peran akan banyak terjadi pada wanita yang telah berkeluarga dan akan banyak mengorbankan keluarganya apabila dia berada pada bidang pekerjaan yang menekan, terdapat 5 hal yang akan dapat memicu konflik, yaitu komunikasi dengan keluarga yang terbatas, pekerjaan yang penuh dengan dedikasi yang tinggi dan menyibukkan, pilihan prioritas yang mengedepankan komitmen terhadap hal yang dijalani, tanggung jawab untuk tidak memasukkan masalah atau kepentingan keluarga kedalam ruang lingkup pekerjaan dan manajemen diri dalam menghadapi masalah dalam peran yang dijalani.

Selisih usia antara suami dan istri juga dapat mempengaruhi kematangan emosi seseorang karena suami yang lebih memiliki kematangan emosi yang baik akan memberikan dukungan yang dapat meringankan tekanan dalam keluarga serta menurunkan potensi konflik yang akan terjadi, dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan pada kelompok selisih usia suami dan istri 0-3 tahun, istri atau subyek lebih memiliki kecenderungan kematangan emosi yang tinggi dan sedang dengan

prosentase 49,2% (tinggi) dan 48,4% (sedang) dari total keseluruhan subyek yaitu 80 orang subyek. Sedangkan pada kelompok usia 4-7 tahun selisih usia antara suami dan istri, subyek sebanyak 20 orang prosentase lebih tinggi berada pada kategori kematangan emosi yang sedang dengan 45% dan tinggi 40%. jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin dekat selisih usia antara suami dan istri, semakin tinggi pula kematangan emosi sang istri dan semakin jauh selisih usia suami dan istri akan semakin menurun kematangan emosi sang istri pada kategori sedang. Peran suami yang dalam kodratnya memiliki kedudukan di atas istri memegang peran penting dalam membantu istri melaksanakan fungsi afeksi didalam keluarga (Iklima, 2014 : 85). karena seorang ibu memegang peranan dominan didalam keluarga dalam mengurus segala keperluan suami serta anak dalam berbagai aspek : kebutuhan akan perawatan sehari-hari, pendidikan, agama, perhatian dan kasih sayang.

Kematangan emosi merupakan aspek yang sangat penting didalam pernikahan agar suatu kehidupan dapat dijalani secara damai dalam situasi yang baik serta adanya kebijaksanaan untuk menghargai perbedaan (Rice, 2004). Menurut Kaplan dan Baron (dalam Kiranben V.,2014) bahwa orang yang telah matang emosinya ia akan memiliki kapasitas untuk menahan keterlambatan kepuasan kebutuhan dengan dapat mentolerir jumlah wajar untuk menekan frustrasi yang dapat muncul. Seperti halnya hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa subyek yang berada pada usia pernikahan (0 – 3 tahun) dengan jumlah total subyek 53 orang, memiliki kematangan yang lebih tinggi yaitu pada prosentase 51,33% atau 29 orang dari total keseluruhan subyek. sedangkan subyek yang berada pada usia pernikahan (4-6 dan 7-10 tahun) menunjukkan hasil prosentase lebih tinggi adalah pada kategori kematangan emosi sedang yaitu 4-6 tahun (50,5%) dari total subyek 33 orang dan 7-10 tahun (54,4%) dari total keseluruhan subyek 14 orang. Jadi, kesimpulannya adalah semakin lama usia pernikahan subyek maka semakin menurun pula tingkat kematangan yang dimiliki dalam menjalankan dualisme peran.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Didapat kesimpulan bahwa pada karyawan bank yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga, lebih cenderung memiliki kematangan emosi yang sedang (51%) dan sisanya memiliki kematangan emosi yang tinggi (44%) dan kematangan emosi yang rendah (5%) dari 100 orang subyek. Kematangan emosi juga dipengaruhi oleh jumlah anak, jangka waktu pernikahan serta selisih usia antara suami dan istri. Jadi, hasil yang didapatkan bahwa semakin banyak anak yang dimiliki akan semakin rendah pula kematangan emosi yang dimiliki begitu juga sebaliknya. Kemudian, semakin dekat selisih usia suami dan istri semakin tinggi pula kematangan emosi wanita karir dengan peran ganda tersebut sedangkan semakin jauh selisih usianya maka kematangan emosi subyek akan semakin rendah ke tingkat sedang atau ke tingkat rendah. Berdasarkan usia pernikahan yang dijalani subyek semakin lama usia pernikahan yang dijalani maka semakin rendah pula kematangan emosi yang dimiliki. Sebaliknya, semakin dekat jarak usia pernikahan yang dijalani maka semakin tinggi pula kematangan emosi wanita karir tersebut.

Implikasi dari penelitian ini, yaitu diharapkan bagi karyawan yang sedang menjalani dualisme peran harus memiliki kematangan emosi yang tinggi agar peran yang dijalani dapat berjalan dengan baik tanpa disertai konflik atau bertambahnya beban, karena wanita pada dasarnya selalu dipengaruhi oleh perasaan, pikiran serta peran yang dijalani dan peran tersebut merupakan peran yang saling bertentangan antara peran dominan (ditempat kerja) dan peran subordinat (dibawah kedudukan suami). beban serta konflik tersebut akan muncul disaat ada salah satu peran terabaikan dan yang tidak menjadi prioritas yang seimbang antara keduanya. Kematangan emosi sangat diperlukan didalam keadaan karyawan perbankan yang harus bekerja dibawah tekanan pekerjaan dan target, tanggung jawab yang tinggi, tuntutan akan dedikasi yang tinggi terhadap perusahaan serta waktu yang menyita yang tanpa disadari akan mudah memicu konflik baru terhadap peran sebagai ibu rumah tangga apabila tidak terkontrol dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bardoel, E.A., Waters, M.A. 2006. *Work- family policies in the context of higher education : useful or symbolic ?*. Asia Pacific Journal of Human Resources. Vol 44 no. 1 (67 – 82).
- Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Diansari, E. 2006. *Hubungan antara Konflik pada Wanita Peran Ganda dengan Aspirasi Karir*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Fitroh, S.F. 2011. *Hubungan antara Kematangan Emosi dan Hardiness dengan Penyesuaian Diri Menantu Perempuan yang Tinggal Dirumah Mertua*. Psikoislamika. Vol.8 no.1 (83-98). Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Handayani , A., Anissa, N. 2012. *Hubungan antara Konsep Diri dan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal bersama Keluarga Suami*. Jurnal Psikologi Pitutur. Vol.1 no.1 (57-67). Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung.
- Hurlock, E. 1994. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta : Erlangga.
- Iklima. 2014. *Peran Wanita Karir dalam melaksanakan fungsi Keluarga*. E-journal Ilmu Sosiatri. Vol.2 no.3 (77-89). Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman.
- Kaunang, R.O.W., Lovihan, M.A.K. 2010. *Perbedaan Perilaku Asertif pada Wanita Karir yang sudah Menikah dengan yang belum Menikah Diminahasa*. Inovasi. Vol.7 no.4 (240-249). Universitas Negeri Manado.
- Kiranben, V. 2014. *Emotional maturity of working and non- working women*. The international journal of Indian psychology, vol.2, issue 1, 11- 15. Diakses tanggal 15 Februari 2017 diperoleh dari <http://www.ijip.in>.
- Nohong, N. 2009. *Peran Ganda Guru sebagai Wanita Karir dalam Keluarga di Kelurahan Tidung Makassar*. Jurnal Kajian Perempuan. Vol. 14 no.1 (26-33). Makassar : Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.
- Michael, S., Sumbodo, P. 2011. *Hubungan antara Kesadaran Kesetaraan Gender pada Ibu Pekerja dengan Konflik Peran ganda*. Psikodimensia. Vol.10 no.1 (26-34). Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Putri, D.E., Khairani, R. 2008. *Kematangan Emosi pada pria dan wanita yang menikah muda*. Jurnal Psikologi. Vol.1 no.2. Depok, Jawa Barat : Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Rice, E. 2004. *emotional maturity* [http:// hwarmstrong.org/Rice05.pdf](http://hwarmstrong.org/Rice05.pdf). diunduh 5 januari 2017.

- Riyawati, D.Y. 2006. *Perbedaan Kematangan Emosi pada Wanita usia 25-35 tahun ditinjau dari tingkat Pendidikan dan Usia memasuki Perkawinan*. Skripsi. Semarang : Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Robbins, S.P. 2006. *Perilaku Organisasi*. PT. Indeks, Jakarta : Kelompok Gramedia.
- Santrock. 2002. *Life-Span Development* (perkembangan masa hidup). Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Santrock. 2002. *Life-Span Development* (perkembangan masa hidup). Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Suki, M. Norazah., Suki, M. Norbayah. 2011. *Job satisfaction and organizational commitment : the effect of gender*. *Internasional journal of psychology research*, Malaysia : Universitas Malaysia Sabah. Vol. 6 issue 5 (1-15).
- Sri, S., Igaa, N.E. 2013. *Peran pekerjaan peran keluarga dan konflik pekerjaan pada perawat wanita*. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Vol.2 no.2 (183-190).
- Tewal, F.B., Tewal, B. 2014. *Pengaruh Konflik Peran terhadap Kinerja Wanita Karir pada Universitas Ratulangi Manado*. *Jurnal EMBA*. Vol.2 no.1 (450-456). Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Widyastuti, E., Daeng, L.C., Hartati, S. 2012. *Ketakutan Sukses pada Wanita Karir ditinjau dari Konflik Peran ganda*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

LAMPIRAN
BLUE PRINT SKALA KEMATANGAN EMOSI

NO.	KOMPONEN	INDIKATOR	JENIS ITEM		JUM.
			F	UF	
1.	Kemampuan mengontrol emosi	- Dapat menahan diri dari emosi negatif	4	5	2
		- Dapat mengontrol perkataan dan sikap dalam menggunakan emosinya	33	25	2
2.	Kemampuan menstabilkan emosi	- Tidak emosional dalam menanggapi masalah yang terjadi	1	6, 16	3
		- Dapat mengenali perasaan perasaan dari dalam dirinya	9	28	2
		- Penanggulangan stress	21, 26	12	3
3.	Kemampuan menanggapi keadaan yang terjadi	- Bersikap terbuka terhadap hal baru disekitarnya	14	2	2
		- Kemampuan dalam memecahkan masalah	7, 32	22	3
		- Memiliki kemampuan menjalin hubungan social yang baik	19	10, 11, 17	4
4.	Kemampuan mengolah emosi positif dan menerapkannya	- Kebijaksanaan	23	31	2
		- Mempunyai tanggung jawab akan diri dengan baik	30	-	1
		- Memiliki rasa simpati terhadap diri sendiri dan orang lain	-	13, 20, 27	3
		- Kemandirian dalam menjalankan peran	3, 15, 18	8, 24, 29	6
Total					33

LAMPIRAN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER KEMATANGAN EMOSI

a. Sebelum item gugur

Diuji dengan perhitungan $Df = N - 2$ dengan nilai sig. 5% lalu didapat hasil r- tabel sebesar 0.197, dan apabila nilai hasil > r- tabel (item dinyatakan valid) sedangkan nilai hasil < r – tabel (item dinyatakan tidak valid). maka didapatkan hasil pada setiap item :

1. 0.042	12. 0.186	23. 0.296	34. 0.259
2. 0.404	13. 0.291	24. 0.250	35. 0.433
3. 0.458	14. 0.457	25. 0.360	36. 0.392
4. 0.511	15. 0.565	26. 0.450	37. 0.165
5. 0.398	16. 0.188	27. 0.390	38. 0.250
6. 0.530	17. 0.178	28. 0.613	39. 0.212
7. 0.406	18. -0.056	29. 0.308	40. 0.347
8. 0.447	19. 0.390	30. 0.370	
9. 0.485	20. 0.352	31. 0.606	
10. 0.274	21. 0.452	32. 0.445	
11. 0.398	22. 0.646	33. 0.294	

Adapun ada 6 item yang tidak valid karena nilai hasil < dari r – tabel yaitu item no. 1, 12, 16, 17, 18, 37.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	99.0
	Excluded ^a	1	1.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	41

Nilai alpha > dari nilai r – tabel (0.716> 0.195) maka dapat dinyatakan bahwa item – item pada kuesioner kematangan emosi dinyatakan significant / reliable.

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
var1	2.88	1.127	99
var2	4.15	.896	99
var3	4.06	.935	99
var4	3.80	.756	99
var5	3.99	.678	99
var6	3.93	.906	99
var7	3.58	.797	99
var8	3.62	.696	99
var9	3.62	.944	99
var10	3.63	.887	99
var11	3.57	.928	99
var12	3.78	.864	99
var13	3.85	.660	99
var14	4.32	.806	99
var15	3.88	.872	99
var16	3.58	.949	99
var17	4.17	.926	99
var18	3.59	.969	99
var19	3.60	.914	99
var20	3.85	1.024	99
var21	3.86	.685	99
var22	3.69	.976	99
var23	3.54	.907	99
var24	3.88	.884	99
var25	4.08	.695	99
var26	3.73	1.096	99
var27	3.81	.778	99
var28	3.82	.930	99

var29	3.77	1.114	99
var30	3.71	.982	99
var31	3.90	.814	99
var32	4.21	.799	99
var33	3.21	.982	99
var34	3.14	1.020	99
var35	3.67	.904	99
var36	3.86	.769	99
var37	3.69	.778	99
var38	3.56	.992	99
var39	3.62	.854	99
var40	4.03	.920	99
total	149.94	12.775	99

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
var1	297.22	646.277	-.005	.718
var2	295.95	629.559	.376	.709
var3	296.04	626.325	.429	.708
var4	296.30	627.989	.494	.708
var5	296.11	633.916	.378	.711
var6	296.17	623.470	.507	.706
var7	296.53	631.619	.375	.710
var8	296.48	631.620	.433	.710
var9	296.48	624.538	.462	.707
var10	296.47	634.885	.259	.712
var11	296.54	629.313	.367	.709
var12	296.32	639.772	.154	.714
var13	296.25	637.680	.274	.713
var14	295.78	629.134	.432	.709

var15	296.22	622.971	.540	.706
var16	296.53	639.170	.150	.714
var17	295.93	639.719	.143	.714
var18	296.52	650.436	-.083	.719
var19	296.51	629.640	.366	.709
var20	296.25	630.109	.313	.710
var21	296.24	632.981	.400	.710
var22	296.41	615.714	.632	.702
var23	296.57	634.228	.267	.711
var24	296.22	636.766	.218	.713
var25	296.02	634.979	.337	.711
var26	296.37	623.196	.418	.707
var27	296.29	631.638	.384	.710
var28	296.28	619.042	.591	.704
var29	296.33	631.082	.267	.711
var30	296.39	629.221	.346	.709
var31	296.20	623.224	.575	.706
var32	295.89	629.814	.419	.709
var33	296.89	633.488	.259	.711
var34	296.96	634.692	.224	.712
var35	296.43	628.228	.402	.708
var36	296.24	632.553	.365	.710
var37	296.41	641.266	.137	.715
var38	296.55	635.883	.208	.713
var39	296.48	638.722	.181	.714
var40	296.07	631.903	.314	.710
total	150.16	161.280	.995	.823

Ada 7 item yang tidak valid karena nilainya $\leq r$ -tabel (didapat dari hasil $N - 1$, sig. 5%. $100 - 1 = 99$, sig.5% = 0.196).
Yaitu item no.1, 12, 16, 17, 18, 37, 39.

Maka, dapat disimpulkan bahwa ada 33 item yang valid setelah diuji reliabilitas dan uji correlation pearson.

Yaitu item no. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 40.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
300.10	647.255	25.441	41

b. Sesudah item gugur

Uji correlation pearson

Diuji dengan perhitungan $Df = N - 2$ dengan nilai sig. 5% lalu didapat hasil r- tabel sebesar 0.197, dan apabila nilai hasil > r- tabel (item dinyatakan valid) sedangkan nilai hasil < r – tabel (item dinyatakan tidak valid). maka didapatkan hasil pada setiap item :

1. 0.377	12. 0.443	23. 0.624
2. 0.459	13. 0.584	24. 0.312
3. 0.486	14. 0.444	25. 0.397
4. 0.442	15. 0.372	26. 0.613
5. 0.534	16. 0.466	27. 0.473
6. 0.428	17. 0.650	28. 0.288
7. 0.453	18. 0.312	29. 0.282
8. 0.490	19. 0.242	30. 0.434
9. 0.283	20. 0.405	31. 0.405
10. 0.431	21. 0.440	32. 0.235
11. 0.306	22. 0.409	33. 0.325

Semua item memiliki nilai > dari r – tabel maka dapat disimpulkan bahwa item pada kuesioner “valid”.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	34

Nilai alpha > dari nilai r – tabel ($0.727 > 0.195$) maka dapat dinyatakan bahwa item – item pada kuesioner kematangan emosi dinyatakan significant / reliable.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR1	4.15	.892	100
VAR2	4.06	.930	100
VAR3	3.80	.752	100
VAR4	3.99	.674	100
VAR5	3.93	.902	100
VAR6	3.58	.794	100
VAR7	3.61	.695	100
VAR8	3.61	.942	100
VAR9	3.61	.898	100
VAR10	3.57	.924	100
VAR11	3.85	.657	100
VAR12	4.33	.805	100
VAR13	3.88	.868	100
VAR14	3.60	.910	100
VAR15	3.85	1.019	100
VAR16	3.86	.682	100
VAR17	3.69	.971	100
VAR18	3.54	.904	100
VAR19	3.89	.886	100

VAR20	4.08	.692	100
VAR21	3.73	1.090	100
VAR22	3.79	.795	100
VAR23	3.82	.925	100
VAR24	3.77	1.109	100
VAR25	3.72	.986	100
VAR26	3.90	.810	100
VAR27	4.22	.799	100
VAR28	3.23	.993	100
VAR29	3.13	1.022	100
VAR30	3.67	.900	100
VAR31	3.87	.774	100
VAR32	3.56	.988	100
VAR33	4.03	.915	100
TOTAL	124.92	12.053	100

Item-Total Statistics

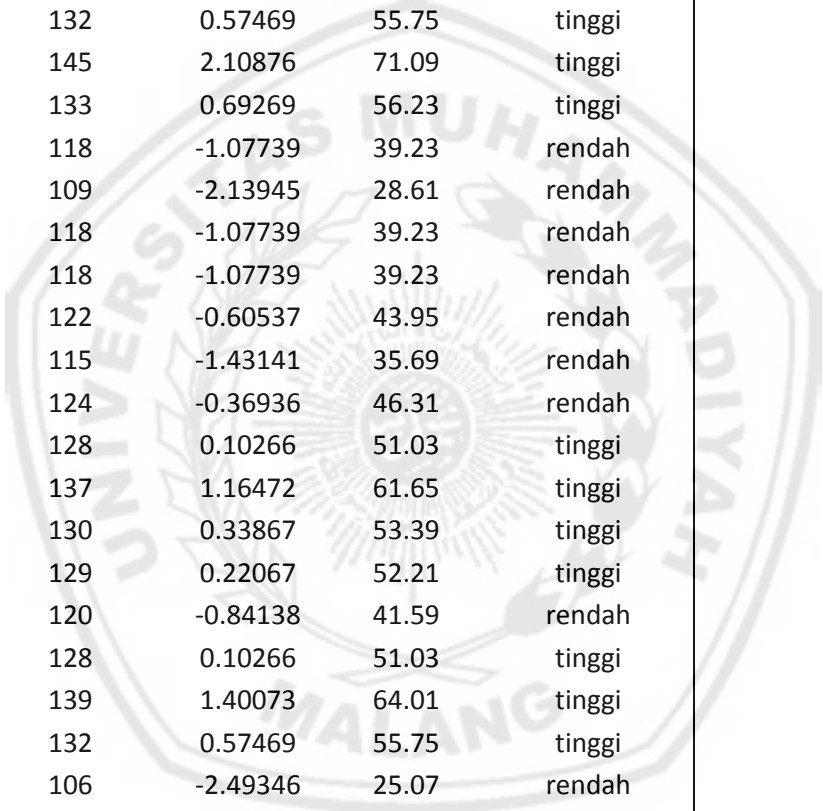
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR1	245.69	565.731	.345	.721
VAR2	245.78	561.426	.428	.719
VAR3	246.04	564.079	.462	.720
VAR4	245.85	567.220	.420	.721
VAR5	245.91	558.749	.506	.717
VAR6	246.26	565.386	.401	.720
VAR7	246.23	566.442	.430	.721
VAR8	246.23	559.775	.460	.718
VAR9	246.23	569.714	.248	.723
VAR10	246.27	562.785	.399	.719
VAR11	245.99	571.889	.281	.724

VAR12	245.51	564.596	.416	.720
VAR13	245.96	557.453	.560	.716
VAR14	246.24	562.507	.413	.719
VAR15	245.99	563.929	.334	.720
VAR16	245.98	566.303	.443	.721
VAR17	246.15	551.644	.626	.713
VAR18	246.30	568.374	.277	.722
VAR19	245.95	571.583	.207	.724
VAR20	245.76	568.103	.381	.722
VAR21	246.11	559.190	.403	.718
VAR22	246.05	566.088	.381	.721
VAR23	246.02	554.181	.599	.715
VAR24	246.07	565.722	.269	.722
VAR25	246.12	563.258	.362	.720
VAR26	245.94	557.835	.592	.716
VAR27	245.62	563.571	.447	.719
VAR28	246.61	568.321	.250	.723
VAR29	246.71	568.289	.243	.723
VAR30	246.17	563.112	.403	.719
VAR31	245.97	566.635	.378	.721
VAR32	246.28	570.911	.196	.724
VAR33	245.81	567.630	.291	.722
TOTAL	124.92	145.286	1.000	.848

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
249.84	581.146	24.107	34

NO.	NILAI KUESIONER	SKOR -Z	SKOR- T	KATEGORI
1.	127	-0.01534	49.85	rendah
2.	138	1.28272	62.83	tinggi
3.	134	0.81070	58.11	tinggi
4.	127	-0.01534	49.85	rendah
5.	124	-0.36936	46.31	rendah
6.	126	-0.13335	48.67	rendah
7.	136	1.04671	60.47	tinggi
8.	133	0.69269	56.93	tinggi
9.	125	-0.25135	47.49	rendah
10.	124	-0.36936	46.31	rendah
11.	122	-0.60537	43.95	rendah
12.	116	-1.31341	36.87	rendah
13.	130	0.33868	53.39	tinggi
14.	133	0.69269	56.93	tinggi
15.	132	0.57469	55.75	tinggi
16.	142	1.75475	67.55	tinggi
17.	135	0.92871	59.29	tinggi
18.	137	1.16472	61.65	tinggi
19.	122	-0.60537	43.95	rendah
20.	130	0.33868	53.39	tinggi
21.	127	-0.01534	49.85	rendah
22.	129	0.22067	52.21	tinggi
23.	127	-0.01534	49.85	rendah
24.	124	-0.36936	46.31	rendah
25.	128	0.10266	51.03	tinggi
26.	137	1.16472	61.65	tinggi
27.	127	-0.01534	49.85	rendah
28.	131	0.45668	54.57	tinggi
29.	133	0.69269	56.93	tinggi
30.	127	-0.01534	49.85	rendah
31.	141	1.63674	66.37	tinggi
32.	117	-1.19540	38.05	rendah
33.	127	-0.01534	49.85	rendah
34.	129	0.22067	52.21	tinggi
35.	130	0.33867	53.39	tinggi
36.	135	0.92871	59.29	tinggi
37.	125	-0.25135	47.49	rendah



38.	126	-0.13334	48.67	rendah
39.	133	0.69269	56.93	tinggi
40.	138	1.28272	62.83	tinggi
41.	135	0.92871	59.29	tinggi
42.	141	1.63674	66.37	tinggi
43.	129	0.22067	52.21	tinggi
44.	131	0.45668	54.57	tinggi
45.	129	0.22067	52.21	tinggi
46.	124	-0.36936	46.31	rendah
47.	130	0.33867	53.39	tinggi
48.	132	0.57469	55.75	tinggi
49.	145	2.10876	71.09	tinggi
50.	133	0.69269	56.23	tinggi
51.	118	-1.07739	39.23	rendah
52.	109	-2.13945	28.61	rendah
53.	118	-1.07739	39.23	rendah
54.	118	-1.07739	39.23	rendah
55.	122	-0.60537	43.95	rendah
56.	115	-1.43141	35.69	rendah
57.	124	-0.36936	46.31	rendah
58.	128	0.10266	51.03	tinggi
59.	137	1.16472	61.65	tinggi
60.	130	0.33867	53.39	tinggi
61.	129	0.22067	52.21	tinggi
62.	120	-0.84138	41.59	rendah
63.	128	0.10266	51.03	tinggi
64.	139	1.40073	64.01	tinggi
65.	132	0.57469	55.75	tinggi
66.	106	-2.49346	25.07	rendah
67.	125	-0.25135	47.49	rendah
68.	131	0.45668	54.57	tinggi
69.	121	-0.72337	42.77	rendah
70.	120	-0.84138	41.59	rendah
71.	124	-0.36935	46.31	rendah
72.	132	0.57469	55.75	tinggi
73.	132	0.57469	55.75	tinggi
74.	123	-0.48736	45.13	rendah
75.	129	0.22067	52.21	tinggi
76.	136	1.04671	60.47	tinggi

77.	140	1.51873	65.19	tinggi
78.	128	0.10266	51.03	tinggi
79.	106	-2.49346	25.07	rendah
80.	125	-0.25135	47.49	rendah
81.	136	1.04671	60.47	tinggi
82.	134	0.81070	58.11	tinggi
83.	131	0.45668	54.57	tinggi
84.	94	-3.90954	10.90	rendah
85.	109	-2.13944	28.61	rendah
86.	135	0.92870	59.29	tinggi
87.	119	-0.95939	40.41	rendah
88.	125	-0.25135	47.49	rendah
89.	133	0.69269	56.93	tinggi
90.	123	-0.48736	45.13	rendah
91.	130	0.33867	53.39	tinggi
92.	122	-0.60537	43.95	rendah
93.	113	-1.66742	33.33	rendah
94.	121	-0.72337	42.77	rendah
95.	127	-0.01534	49.85	rendah
96.	119	-0.95939	40.41	rendah
97.	118	-1.07739	39.23	rendah
98.	113	-1.66742	33.33	rendah
99.	130	0.33867	53.39	tinggi
100.	123	-0.48736	45.13	rendah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIKAP	100	94	145	127.13	8.474
T_SIKAP	100	10.90	71.09	50.0000	10.00000
Valid N (listwise)	100				

*Tabel diatas untuk perhitungan t-skor skala kematangan emosi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIKAP	76	94	142	126.13	8.663
T_SIKAP	76	12.91	68.32	50.0000	10.00000
Valid N (listwise)	76				

*tabel diatas untuk perhitungan t-skor usia dewasa tengah (26-35) tahun.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
USIA	24	117	145	130.29	7.117
T_USIA	24	31.32	70.67	50.0000	10.00000
Valid N (listwise)	24				

*tabel diatas untuk perhitungan t-skor usia dewasa awal (20-25) tahun.

Penilaian untuk kategori usia pernikahan kelompok 1 (0 – 3)		
nilai	t-skor	Keterangan
106	25,58	Rendah
129	52,09	Tinggi
123	45,17	Sedang
132	55,55	Tinggi
132	55,55	Tinggi
121	42,87	Sedang
124	46,32	Sedang
118	39,41	Sedang
139	63,61	Tinggi
122	44,02	Sedang
135	59,00	Tinggi
122	44,02	Sedang
132	55,55	Tinggi
127	49,78	Sedang
138	62,46	Tinggi
133	56,70	Tinggi
126	48,63	Sedang
136	60,16	Tinggi
124	46,32	Sedang
116	37,10	Sedang
133	56,70	Tinggi
125	47,48	Sedang
113	33,65	Sedang
121	42,87	Sedang
94	11,75	Rendah
130	53,24	Tinggi
135	59,00	Tinggi
141	65,92	Tinggi
130	53,24	Tinggi

123	45,17	Sedang
127	49,78	Sedang
133	56,70	Tinggi
127	49,78	Sedang
137	61,31	Tinggi
128	50,94	Tinggi
127	49,78	Sedang
127	49,78	Sedang
131	54,39	Tinggi
129	52,09	Tinggi
128	50,94	Tinggi
109	29,04	Rendah
128	50,94	Tinggi
135	59,00	Tinggi
141	65,92	Tinggi
124	46,32	Sedang
130	53,24	Tinggi
129	52,09	Tinggi
133	56,70	Tinggi
132	55,55	Tinggi
126	48,63	Sedang
133	56,70	Tinggi
130	53,24	Tinggi
117	38,26	sedang

Penilaian untuk kategori usia pernikahan kelompok 2 (4 – 6)		
nilai	t-skor	Keterangan
136	59,40	Tinggi
140	64,03	Tinggi
136	59,40	Tinggi
120	40,88	Rendah
125	46,67	Sedang
124	45,51	Sedang
133	55,93	Sedang
125	46,67	Sedang
122	43,20	Sedang
134	47,08	Sedang
122	43,20	Sedang

119	39,73	Rendah
123	44,35	Sedang
137	60,56	Tinggi
118	38,57	Rendah
127	48,98	Sedang
122	43,20	Sedang
127	48,98	Sedang
124	45,51	Sedang
127	48,98	Sedang
129	51,30	Sedang
137	60,56	Tinggi
137	60,56	Tinggi
120	40,88	Rendah
131	53,61	Sedang
132	54,77	Sedang
145	69,81	Tinggi
106	24,68	Rendah
135	58,24	Tingggi
129	51,30	Sedang
138	61,71	Tinggi
131	53,61	Sedang
109	28,15	Rendah

Penilaian untuk kategori usia pernikahan kelompok 3 (7 – 10)		
nilai	t-skor	Keterangan
128	51,23	Sedang
125	46,92	Sedang
130	54,11	Sedang
124	45,48	Sedang
142	73,38	Tinggi
119	38,28	Rendah
130	54,11	Sedang
131	55,55	Sedang
130	54,11	Sedang

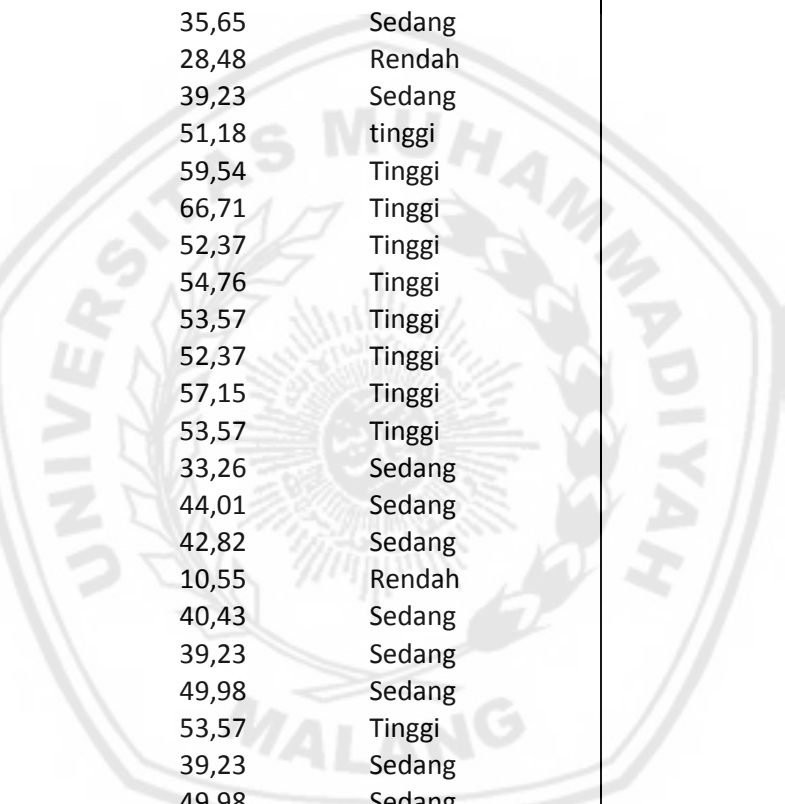
115	32,53	Rendah
118	36,84	Rendah
129	52,67	Sedang
125	46,92	Sedang
134	59,87	sedang

PENILAIAN UNTUK KATEGORI SUBYEK DENGAN ANAK 1		
NILAI	T-SKOR	KETERANGAN
136	60,67	Tinggi
106	27,35	Rendah
129	52,89	Tinggi
123	46,23	Sedang
132	56,23	Tinggi
136	60,67	Tinggi
121	44,01	Sedang
124	47,34	Sedang
132	56,23	Tinggi
118	40,68	Sedang
139	64,00	Tinggi
122	45,12	Sedang
135	59,56	Tinggi
132	56,23	Tinggi
125	48,45	Sedang
127	50,67	Sedang
122	45,12	Sedang
138	62,88	Tinggi
133	57,34	Tinggi
126	49,56	Sedang
134	58,45	Tinggi
136	60,67	Tinggi
124	47,34	Sedang
116	38,45	Sedang
133	57,34	Tinggi
125	48,45	Sedang
113	35,12	Sedang
122	45,12	Sedang
129	52,89	Tinggi
94	14,02	Rendah
123	46,23	Sedang

130	54,01	Tinggi
113	35,12	Sedang
135	59,56	Tinggi
141	66,22	Tinggi
127	50,67	Sedang
130	54,01	Tinggi
123	46,23	Sedang
118	40,68	Sedang
127	50,67	Sedang
133	57,34	Tinggi
127	50,67	Sedang
137	61,78	Tinggi
128	51,78	Sedang
124	47,34	Sedang
127	50,67	Sedang
127	50,67	Sedang
137	61,78	Tinggi
127	50,67	Sedang
131	55,12	Tinggi
129	52,89	Tinggi
128	51,78	Sedang
115	37,34	Sedang
109	30,68	Rendah
128	51,78	Sedang
135	59,56	Tinggi
133	57,34	Tinggi
132	56,23	Tinggi
106	27,35	Rendah
126	49,56	Sedang
133	57,34	Tinggi
129	52,89	Tinggi
135	59,56	Tinggi
117	39,57	Sedang
131	55,12	Tinggi
109	30,68	Rendah
141	65,58	Tinggi
129	52,12	Tinggi
131	54,37	Tinggi
129	52,12	Tinggi
124	46,52	Sedang
130	53,24	Tinggi
132	55,49	Tinggi
145	70,06	Tinggi
130	53,24	Tinggi

PENILAIAN UNTUK KATEGORI SUBYEK ANAK LEBIH DARI 1		
128	50,68	Sedang
125	46,41	Rendah
140	67,77	Tinggi
120	39,29	Rendah
125	46,41	Sedang
124	44,99	Rendah
130	53,53	Sedang
122	42,14	Rendah
133	57,80	Sedang
124	44,99	Rendah
142	70,61	Tinggi
119	37,87	Rendah
130	53,53	Sedang
119	37,87	Rendah
118	36,45	Rendah
127	49,26	Sedang
131	54,95	Sedang
129	52,11	Sedang
137	63,50	Tinggi
120	39,29	Rendah
130	53,53	Sedang
118	36,45	Rendah
125	46,41	Rendah
134	59,22	tinggi
138	64,92	Tinggi

Penilaian untuk kategori selisih usia istri dan suami kelompok 1		
nilai	t-skor	Keterangan
136	60,74	Tinggi
124	46,40	Sedang
116	36,84	Sedang
142	67,91	Tinggi
132	55,96	Tinggi
136	60,74	Tinggi
120	41,62	Sedang
132	55,96	Tinggi
121	42,82	Sedang
124	46,40	Sedang
118	39,23	Sedang
122	44,01	Sedang
124	46,40	Sedang
135	59,54	Tinggi
130	53,57	Tinggi
122	44,01	Sedang
133	57,15	Tinggi
132	55,96	Tinggi
125	47,60	Sedang
127	49,98	Sedang
122	44,01	Sedang
124	46,40	Sedang
133	57,15	Tinggi
126	48,79	Sedang
134	58,35	Tinggi
132	55,96	Tinggi
145	71,49	Tinggi
133	57,15	Tinggi
106	24,89	Rendah
132	55,96	Tinggi
126	48,79	Sedang
133	57,15	Tinggi
126	48,79	Sedang
135	59,54	Tinggi
130	53,57	Tinggi
129	52,37	Tinggi
117	38,04	Sedang
134	58,35	Tinggi
131	54,76	Tinggi
125	47,60	Sedang
129	52,37	Tinggi



123	45,21	Sedang
127	49,98	Sedang
127	49,98	Sedang
137	61,93	Tinggi
127	49,98	sedang
137	61,93	Tinggi
120	41,62	Sedang
131	54,76	Tinggi
130	53,57	Tinggi
129	52,37	Tinggi
128	51,18	Sedang
115	35,65	Sedang
109	28,48	Rendah
118	39,23	Sedang
128	51,18	tinggi
135	59,54	Tinggi
141	66,71	Tinggi
129	52,37	Tinggi
131	54,76	Tinggi
130	53,57	Tinggi
129	52,37	Tinggi
133	57,15	Tinggi
130	53,57	Tinggi
113	33,26	Sedang
122	44,01	Sedang
121	42,82	Sedang
94	10,55	Rendah
119	40,43	Sedang
118	39,23	Sedang
127	49,98	Sedang
130	53,57	Tinggi
118	39,23	Sedang
127	49,98	Sedang
127	49,98	Sedang
133	57,15	Tinggi
127	49,98	Sedang
137	61,93	Tinggi
128	51,18	Sedang
128	51,18	sedang

Penilaian untuk kategori selisih usia istri dan suami kelompok 2		
nilai	t-skor	Keterangan
119	41,90	Sedang
125	47,86	Sedang
123	45,87	Sedang
130	52,83	Sedang
113	35,93	Rendah
135	57,80	Tinggi
141	63,77	Tinggi
123	45,87	Sedang
131	53,83	Tinggi
124	46,87	Sedang
129	51,84	Sedang
124	46,87	Sedang
133	55,82	Tinggi
109	31,96	Rendah
136	58,80	Tinggi
140	62,77	Tinggi
106	28,97	Rendah
139	61,78	Tinggi
138	60,79	Tinggi
125	47,86	sedang

KUESIONER PENELITIAN
KEMATANGAN EMOSI WANITA KARIR DENGAN PERAN GANDA
(Studi pada Karyawati Perbankan)



Oleh :

ANDY ZHELDA NADYA NOVIS PAB
201110230311299

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2016

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andy Zhelda Nadya Novis Pab.

Nim : 201110230311299

Status : Mahasiswi S1 Psikologi

Asal : Universitas Muhammadiyah Malang

Email : andyzhelda299@gmail.com

Dengan ini saya harapkan partisipasinya dalam pengisian kuesioner dengan judul : *kematangan emosi wanita karir dengan peran ganda*. Sebagai data pelengkap dalam penelitian tugas akhir saya, untuk syarat kelulusan sebagai S1 Psikologi.

Adapun segala hasil yang telah diisikan pada kuesioner akan dijamin kerahasiaannya dan data hanya digunakan sebagai kepentingan akademik semata. Maka, saya mohon untuk berkenan mengisi kuesioner yang terlampir dengan jawaban yang sesuai dengan kepribadian dan sejujur-jujurnya.

Terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi serta mengembalikan kuesioner ini.

Assalamualaikum Wr. Wb

Malang, 14 Desember 2016

Hormat saya,

ANDY ZHELDA NADYA NOVIS PAB

KUESIONER SEBELUM ITEM GUGUR

KUESIONER KEMATANGAN EMOSI

NAMA / INISIAL :

USIA :

JENIS KELAMIN :

Pernyataan- pernyataan dibawah ini dengan tanda *checklist* (√). Isi berdasarkan keadaan yang anda rasakan sebenarnya dan sejujur-jujurnya.

Keterangan : SS (sangat setuju), S (setuju), N (netral), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

No.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Apabila sedang emosional saya lebih suka meluapkannya, agar saya lebih lega.					
2.	Saat saya dihadapkan masalah dengan teman kerja, saya lebih memilih untuk menyelesaikan masalah dengan kepala dingin.					
3.	Saya sulit berinteraksi dengan teman kantor saya.					
4.	Saya dapat menerima segala kekurangan dan kelebihan saya.					
5.	Saya dapat menjaga sikap saya saat dihadapkan dengan situasi bermasalah dengan rekan kerja saya.					
6.	Saya sering marah tanpa alasan yang jelas.					
7.	Saya sulit focus bekerja apabila memiliki masalah dirumah.					
8.	Saya mampu mengambil keputusan dengan cepat.					
9.	Saya kurang bisa mengatur waktu saya dengan kegiatan harian yang saya miliki.					
10.	Saya mudah memaafkan kesalahan yang dilakukan orang lain terhadap saya.					
11.	Saya kurang bisa bekerja sama dengan karakter orang yang jauh berbeda dengan karakter saya.					
12.	Saya lebih suka menunjukkan perasaan bahagia kepada orang lain daripada perasaan					

	marah atau tidak suka terhadap sesuatu.					
13.	Saat sesuatu hal yang tidak sesuai dengan harapan saya, saya lebih bisa berusaha untuk menerima alasan mengapa harapan itu tidak terwujud.					
14.	Saya selalu menyisakan waktu untuk keluarga saya.					
15.	Saya suka marah-marah dengan hal yang sepele.					
16.	Saya suka memperlakukan anak-anak dengan tegas agar mereka takut kepada saya.					
17.	Saya tidak pernah suka melakukan kekerasan fisik, saat saya sedang bermasalah dengan orang terdekat saya.					
18.	Saat saya tidak suka dengan sikap orang lain yang saya lihat, saya lebih memilih diam dan membiarkan.					
19.	Keputusan saya mudah berubah- ubah.					
20.	Saya tidak malu belajar hal baru meskipun hal tersebut sudah banyak diketahui orang lain terlebih dahulu.					
21.	Saya mampu menyelesaikan tugas rumah dan kantor dengan baik.					
22.	Saya sering melimpahkan kesalahan kepada suami apabila anak melakukan masalah.					
23.	Saya mudah tersinggung dengan apa yang dikatakan orang lain.					
24.	Saya menikmati peran saya sebagai ibu rumah tangga dan seorang karyawan.					
25.	Saya selalu berusaha menjadi ibu yang baik untuk anak-anak saya.					
26.	Saya suka iri melihat kebahagiaan orang lain/teman saya.					
27.	Apabila saya sedang kesal terhadap seseorang, saya akan mengalihkan kekesalan kepada hal yang positif.					
28.	Saya mudah menyepelekan tugas dan tanggung jawab.					
29.	Saya tidak suka membawa masalah kantor kerumah begitu juga sebaliknya.					
30.	Saya suka memaksakan kehendak kepada suami dan anak-anak saya.					
31.	Saya mudah sekali mengumpat jika ada sesuatu yang salah menurut saya.					
32.	Saat saya sedang penat, diakhir pekan saya memilih untuk refresing bersama keluarga saya.					

33.	Saya tidak peduli terhadap urusan orang lain.					
34.	Saya mudah panic saya sedang kesal.					
35.	Saya mudah sekali pesimis terhadap hasil kerja saya.					
36.	Saya memiliki rutinitas yang teratur setiap hari.					
37.	Saya dapat menenangkan anak saya yang sedang rewel.					
38.	Saya mudah tersinggung apabila mendapat teguran dari atasan saya.					
39.	Saat berselisih paham dengan suami, saya lebih memilih diam sampai situasi lebih baik.					
40.	Saat teman atau keluarga mendapat masalah, saya akan menjadi pendengar yang baik untuk mereka.					

terimakasih



KUESIONER PENELITIAN
KEMATANGAN EMOSI WANITA KARIR DENGAN PERAN GANDA
(Studi pada Karyawati Perbankan)



Oleh :

ANDY ZHELDA NADYA NOVIS PAB
201110230311299

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2016

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andy Zhelda Nadya Novis Pab.

Nim : 201110230311299

Status : Mahasiswi S1 Psikologi

Asal : Universitas Muhammadiyah Malang

Email : andyzhelda299@gmail.com

Dengan ini saya harapkan partisipasinya dalam pengisian kuesioner dengan judul : *kematangan emosi wanita karir dengan peran ganda*. Sebagai data pelengkap dalam penelitian tugas akhir saya, untuk syarat kelulusan sebagai S1 Psikologi.

Adapun segala hasil yang telah diisikan pada kuesioner akan dijamin kerahasiaannya dan data hanya digunakan sebagai kepentingan akademik semata. Maka, saya mohon untuk berkenan mengisi kuesioner yang terlampir dengan jawaban yang sesuai dengan kepribadian dan sejujur-jujurnya.

Terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi serta mengembalikan kuesioner ini.

Assalamualaikum Wr. Wb

Malang, 14 Desember 2016

Hormat saya,

ANDY ZHELDA NADYA NOVIS PAB

KUESIONER SETELAH ITEM GUGUR

Kuesioner Kematangan Emosi

Nama / inisial :

Usia :

Jenis kelamin :

Isilah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan tanda checklist (√). Isi berdasarkan keadaan yang anda rasakan, isilah dengan apa adanya dan sejujur-jujurnya.

keterangan : STS : sangat tidak setuju , TS : tidak setuju , N : netral , S : setuju , SS : sangat setuju.

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saat saya dihadapkan dengan masalah dengan teman sstaf saya, saya lebih memilih untuk menyelesaikan masalah dengan kepala dingin.					
2.	Saya sulit berinteraksi dengan teman kantor saya.					
3.	Saya dapat menerima segala kekurangan dan kelebihan yang saya.					
4.	Saya dapat menjaga sikap saya saat dihadapkan dengan situasi bermasalah dengan rekan kerja saya.					
5.	Saya sering marah tanpa alasan yang jelas.					
6.	Saya sulit focus bekerja apabila memiliki masalah dirumah.					
7.	Saya mampu mengambil keputusan dengan cepat.					
8.	Saya kurang bisa mengatur waktu saya dengan kegiatan harian yang saya miliki.					
9.	Saya mudah memaafkan kesalahan yang dilakukan orang lain kepada saya.					
10.	Saya kurang bisa bekerjasama dengan					

	karakter orang yang jauh berbeda dengan karakter saya.					
11.	Saya selalu menyisakan waktu untuk keluarga.					
12.	Saya suka marah marah dengan hal yang sepele.					
13.	Keputusan saya mudah untuk berubah-ubah.					
14.	Saya tidak malu belajar hal baru meskipun hal tersebut sudah banyak diketahui orang terlebih dahulu.					
15.	Saya mampu menyelesaikan tugas rumah dan kantor dengan baik.					
16.	Saya sering melimpahkan kesalahan kepada suami apabila anak membuat masalah.					
17.	Saya mudah tersinggung terhadap apa yang dikatakan oleh orang lain.					
18.	Saya menikmati peran saya sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai karyawati					
19.	Saya mudah bergaul dengan siapapun.					
20.	Saya suka iri melihat kebahagiaan teman saya.					
21.	Apabila saya sedang kesal terhadap sesuatu , saya mengalihkan kekesalan dengan berbagai hal positif.					
22.	Saya mudah menyepelekan tugas dan tanggung jawab.					
23.	Saya tidak suka membawa masalah kantor kedalam rumah begitu juga sebaliknya.					
24.	Saya mudah memaksakan kehendak kepada anak-anak saya.					
25.	Saya mudah sekali mengumpat jika ada sesuatu yang salah.					
26.	Saat saya sedang penat, diakhir pekan saya memilih untuk refresing dengan keluarga saya.					
27.	Saya acuh terhadap urusan orang lain.					
28.	Saya mudah panik saat saya sedang kesal.					
29.	Saya mudah sekali pesimis terhadap hasil kerja saya.					
30.	Saya memiliki rutinitas yang teratur					

	setiap harinya.					
31.	Saya mudah sakit hati apabila mendapatkan teguran dari atasan saya.					
32.	Saat teman atau keluarga saya mendapatkan masalah, saya akan selalu menjadi pendengar yang baik untuk mereka.					
33.	Saat sesuatu hal yang tidak sesuai dengan harapan saya, saya lebih bisa berusaha untuk menerima alasan mengapa harapan itu tidak bisa terwujud.					

terimakasih

subyek	SKALA TURUN LAPANG																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	2	4	4	4	1	5	2	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	5	3	1	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	
3	5	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	5	4	5	
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	
5	5	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	5	
6	5	4	5	4	5	2	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	
7	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	5	
8	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	3	5	4	2	3	4	3	5	5	4	3	2	4	5	5	4	
9	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	1	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	
10	3	5	4	4	4	4	4	3	5	2	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	2	4	4	2	4	
11	5	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	2	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	2	5	3	4	4	
12	4	4	3	4	5	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4
13	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	5	2	2	4	4	3	4	5	
14	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	2	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	3	4	5	5	4	2	5	3	4	
15	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	
16	4	5	4	5	3	4	3	5	5	2	5	5	2	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
17	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	2	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	
18	5	4	5	3	3	5	5	2	5	4	5	5	5	4	2	4	5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	4	
19	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	5	3	4	3	4	4	4	2	4	
20	5	4	5	4	5	2	3	5	3	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	
21	5	4	4	4	5	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	5	4	5	4	3	4	5	3	3	5	4	3	4	5	4	2	4	5	
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	3	4	4	3	4
23	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	4	3	3	3
24	5	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	5	3	4	4	2	4	4
25	5	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	5	4	3	4	3	4	2	5	
26	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	
27	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	
28	4	5	4	5	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	5	3	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	
29	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5
30	5	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	1	2	4	4	5	5	3	4	2	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	
31	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	3	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	
32	4	4	4	2	4	4	4	3	3	5	3	4	3	2	3	4	5	4	4	4	5	3	2	3	5	4	5	3	2	4	5	1	2	
33	4	5	4	4	2	3	3	2	4	5	4	5	5	5	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	
34	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	2	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	3	2	3	4	3	4	3
35	5	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	
36	4	4	2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	3	2	5	4	3	3	4	5	3	4	4	
37	4	3	4	4	5	2	4	4	2	4	3	4	2	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	3	5	2	4	3	4	5	5	
38	4	5	4	4	4	4	3	2	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	
39	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	
40	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	
41	5	4	4	5	4	5	4	5	5	1	4	5	2	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	
42	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	
43	4	4	3	4	5	4	3	4	4	2	4	5	4	2	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	
44	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	2	3	4	3	4
45	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	
46	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	5	
47	5	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	3	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	2	4	4	4	3	3	
48	5	4	5	4	5	3	4	4	2	5	4	5	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	1	5	4	5	4	5	3	5	3	4
49	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	4	4	4

71	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	124
72	4	4	3	5	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	132	
73	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	132	
74	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	2	2	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	2	123
75	2	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	5	129	
76	2	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	136
77	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	140
78	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	2	3	4	4	4	4	5	128
79	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	106
80	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	3	3	4	3	4	125
81	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	136
82	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	134
83	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	2	1	4	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	5	3	4	5	131	
84	3	2	3	2	1	2	3	4	1	3	2	4	5	3	3	4	1	3	4	2	3	4	1	5	2	3	1	3	2	3	2	5	5	94	
85	5	2	3	4	4	3	4	1	4	3	4	5	3	3	4	5	2	3	5	5	3	3	3	2	1	2	3	4	1	1	4	5	5	109	
86	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	2	5	5	5	3	4	5	4	5	3	4	2	4	5	2	5	135
87	5	4	2	3	4	4	4	2	5	4	4	3	3	5	1	3	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	4	5	4	4	2	1	3	119
88	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	3	4	4	5	5	2	4	4	3	3	3	3	2	5	5	4	5	125	
89	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	2	133	
90	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	5	4	2	4	3	4	4	4	5	5	4	2	4	2	4	5	4	5	2	3	3	3	4	5	123
91	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	2	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	2	5	5	4	130	
92	4	4	5	2	3	3	3	5	5	2	5	5	3	5	4	1	5	5	4	3	3	4	4	5	5	2	3	4	5	1	2	3	4	5	122
93	5	4	3	4	5	4	2	5	5	5	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	2	5	5	3	4	2	3	5	3	2	4	113	
94	5	1	4	5	4	3	4	4	2	5	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	121
95	2	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	5	2	4	3	4	5	4	127	
96	1	4	3	4	2	5	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	5	5	2	4	2	4	3	4	4	4	5	3	119	
97	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	1	5	3	2	5	118
98	4	4	4	4	5	3	5	3	3	2	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5	2	4	3	113
99	5	4	3	3	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	2	3	5	5	4	4	4	130	
100	5	4	4	4	3	5	2	5	3	3	5	5	2	4	4	5	4	2	5	4	5	1	4	5	4	2	5	5	2	3	4	4	2	2	123

407 405 385 401 393 370 368 374 375 372 387 439 382 364 391 385 379 374 389 404 381 384 382 387 383 393 419 349 350 380 390 364 407